

## **B A B IV**

### **PAPARAN DATA PENELITIAN**

#### **A. Deskripsi Lokasi Penelitian**

##### **1. Profil SDN-SN Sungai Miai 7**

###### **a. Letak dan Geografis**

SDN-SN Sungai Miai 7 yang beralamat Jl. Mahoni I Blok II RT 33 Perumnas Kayu Tangi, Banjarmasin Utara kota Banjarmasin. SDN-SN Sungai Miai 7 ini berdiri pada tahun 1977 dengan kepala sekolah pertama kali dijabat oleh ibu Hj. Ainun dan sejak tanggal 28 Mei 2015 dijabat oleh ibu Sri Yenie S.Pd sampai sekarang.

###### **b. Visi dan Misi**

Visi sebuah lembaga pendidikan merupakan program kerja yang akan dilaksanakan, diperlukan arah sebagai petunjuk momen gerakan yang dilakukan, bukan hanya berpindah tapi bergerak menuju sesuatu. Tujuannya adalah sebuah konsep yang menerangkan “kemana kita akan pergi” tujuan ini diterjemahkan dalam beberapa bentuk, satu diantaranya adalah visi dan misi.

Visi diartikan sebagai imajinasi moral yang menggambarkan profil sebuah lembaga yang diinginkan di masa yang akan datang. Imajinasi ke depan semisal itu akan selalu diwarnai peluang dan tantangan yang diyakini akan terjadi dimasa yang akan datang. Visi merupakan wawasan luas ke

masa depan dari manajemen dan merupakan kondisi ideal yang hendak dicapai sebuah organisasi di masa yang akan datang.

Misi merupakan tindakan untuk mewujudkan sebuah visi, dengan kata lain misi merupakan penjabaran visi dalam bentuk rumusan tugas, kewajiban dan rancangarahan untuk mewujudkan sebuah visi. Dengan kata lain, misi merupakan implementasi visi.

Adapun visi dan misi SDN-SN Sungai Miai 7 adalah :

**VISI :** Membentuk Peserta Didik Berprestasi, Mandiri, Berlandaskan Iman dan Taqwa

**MISI :**

1. Meningkatkan prestasi akademik.
2. Selalu tampil dalam kompetensi.
3. Meningkatkan prestasi ekstrakurikuler.
4. Menumbuhkan minat baca dan bakat peserta didik melalui pengembangan diri.
5. Melaksanakan kegiatan keagamaan secara kontinue.
6. Pengembangan lingkungan belajar yang asri

**c. Data Guru, Pegawai dan Staf SDN-SN Sungai Miai 7 Tahun  
2015**

<b>No</b>	<b>Nama Guru</b>	<b>Pangkat/Gol Ruang</b>	<b>Mengajar</b>	<b>Jabatan</b>
1.	Sri Yenie S.Pd NIP.19671113200801 2006	IV a	III b	Kep.Sek
2.	Hj. Kamaliah, S.Pd NIP.196606171978012001	IV a	VI a	GU
3.	Hj. Marice NIP.19570607197801 2 006	IV a	II a	GU
4.	Hj. Noor Wisyah, S.Pd.i NIP.19580807198305 2 002	IV a	II, IV, VI PAI	GA
5.	Raudah, S.Pd.I NIP.19630810198608 2 002	IV a	I, III, V PAI	GA
6.	Ahmad Dani S.Pd NIP.19660401198608 1004	IV a	I s.d VI	GO
7.	Nor Azibah S.Pd NIP.19720817200501 2014	III d	IV a	GU
8.	Fitri Noormawati S.Pd	III d	V b	GU
9.	Mahdiana S.Pd NIP.19820208200604 2017	III d	VI a	GU

<b>No</b>	<b>Nama Guru</b>	<b>Pangkat/Gol Ruang</b>	<b>Mengajar</b>	<b>Jabatan</b>
10.	Rizanudin S.Pd.I NIP.19861222200903 1003	III b	VI b	GU
11.	Nurdiati, A.Ma NIP. 1963053 200604 2 004	III a	II b	GU
12.	Kamaliah, S. Pd NIP.19670815200701 2 016	III a	IV b	GU
13.	Agung Setiadi S.Pd NIP.19801227200903 1002	III a	III a	GU
14.	Raidah,S.Pd NIP.19850627200501 2 001	II d	V a	GU
15.	Sumiati S.Pd NIP.19841028200903 2011	II c	I b	GU
16.	Maladi NIP.19650624200006 1 001	II b	-	PSD
17.	Novia Filarianti S.Pd	-	III b	Gr Honorar
18.	Atikah S.Pd	-	Guru B.Inggris	Gr Honorar
19.	Elsa Murdiati S.Pd	-	Perpustakaan	Honorar
20.	Pormadi Pory Udet	-	TU	Honorar
21.	Muhammad Tarmiji	-	Satpam	Honorar

Sumber: TU SDN Sungai Miai 7 tahun 2015

Dari tabel 4.1 di atas data guru, pegawai dan staf yang ada di SDN-SN Sungai Miai 7 terdiri dari 1 orang kepala sekolah dengan pangkat IV a beliau bertugas mengajar di kelas III b. Adapun jumlah guru, pegawai dan staf yaitu 20 orang. Yang terdiri dari 12 orang guru umum 2 orang guru pendidikan agama islam 1 orang guru pendidikan dan kesehatan jasmani, 1 orang guru mata pelajaran, 1 orang penjaga sekolah 2 orang guru honorer dan 1 orang satpam sekolah. Pangkat dan golongan terdiri dari 6 orang yang berpangkat IV a, 3 orang pangkat III d, 1 orang pangkat III b, 2 orang pangkat III a, 1 orang pangkat II d, 1 orang pangkat II b dan 1 orang pangkat II c 1 orang pangkat II b sedangkan 4 orang lainnya adalah tenaga honorer.

**d. Data Siswa SDN-SN Sungai Miai 7 Tahun 2015**

No	Tingkatan	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah	Jumlah Kelas
1	Kelas I a – 1 b	30	40	70	2 kelas
2	Kelas IIa – Iib	34	40	74	2 kelas
3	Kelas IIIa - IIIb	32	36	68	2 kelas
4	Kelas IVa – Ivb	27	41	61	2 kelas
5	Kelas Va – Vb	35	39	74	2 kelas

No	Tingkatan	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah	Jumlah Kelas
6	Kelas VIa - VIb	33	40	74	2 kelas
JUMLAH		191	236	426	12 kelas

Sumber: TU SDN Sungai Miai 7 tahun 2015

Dari data di atas jumlah siswa di SDN-SN Sungai Miai 7 tahun 2015 adalah 426 orang terdiri dari 191 orang siswa laki-laki dan 236 orang siswa perempuan. Jumlah kelas di SDN-SN Sungai Miai 7 ada 12 ruang kelas yakni kelas I a dan I b, kelas II a dan kelas II b, kelas III a dan kelas III b, kelas IV a dan kelas IV b, kelas V a dan kelas V b, kelas VI a dan kelas VI b.

**e. Keadaan Sarana dan Prasarana SDN-SN Sungai Miai 7**

No	Jenis ruang	Jumlah	Luas	Ket
1	Ruang Kepala Sekolah / kantor	1	5 x 6 m	Baik
2	Ruang Guru / kantor	1	6 x 9 m	Baik
3	Ruang Belajar / Kelas	12	6 x 8 m	Baik
4	Ruang Perpustakaan	1	6 x 8 m	Baik
5	Musholla	1	6 x 8 m	Baik
6	Ruang UKS	1	5 x 6 m	Baik

No	Jenis ruang	Jumlah	Luas	Ket
7	WC Guru	1	1,5 x 2 m	Baik
8	WC Siswa	4	1,5 x 2 m	Baik
9	Tempat Parkir Guru	1	2 x 6 m	Baik
10	Tempat Parkir Sepeda Siswa	1	2 x 15 m	Baik
11	Gudang	1	4 x 6 m	Baik
12	Sambungan PDAM	1	-	A 2
13	Sambungan listrik	1	-	1300 w
14	Sambungan telepon/internet	1	-	-
15	Koperasi Sekolah	1	3 x 6 m	Baik

Sumber: TU SDN Sungai Miai 7 tahun 2015

Tabel 4.3 di atas menunjukkan keadaan sarana dan prasarana di SDN-SN Sungai Miai 7 yaitu 1 buah ruang kepala sekolah ukuran 5 x 6 m dengan kondisi baik. 1 buah ruang guru/kantor ukuran 6 x 9 m kondisi baik. 12 buah ruang belajar/kelas ukuran 6 x 8 m kondisi baik, 1 buah ruang perpustakaan ukuran 6 x 8 m kondisi baik 1 buah mushalla ukuran 6 x 8 m kondisi baik. 1 buah ruang UKS ukuran 5 x 6 m kondisi baik 1 buah wc guru ukuran 1,5 x 2 m kondisi baik 4 buah wc siswa ukuran 1,5 x 2 m kondisi baik, 1 tempat parkir guru ukuran 2 x 6 m kondisi baik 1 tempat parkir sepeda siswa ukuran

2 x 15 m kondisi baik 1 buah gudang ukuran 4 x 6 m kondisi baik. 1 buah koperasi sekolah ukuran 3 x 6 m kondisi juga baik. Sekolah ini mempunyai sambungan PDAM A2, sambungan listrik dengan 1500w dan sambungan telepon internet.

## **2. Profil SDN Kuin Utara 5**

### **a. Letak dan Geografis**

SDN Kuin Utara 5 beralamat Jl. Kuin Utara Gang Rahmat Rt 16 No 18 Kecamatan Banjarmasin Utara Kode Pos 70127 Kota Banjarmasin. SDN Kuin Utara 5 ini berdiri pada tahun 1980 dengan kepala sekolah pertama kali dijabat oleh bapak H. Husaini dan sejak awal tahun 2015 dijabat oleh ibu Susiawati S.Pd.

### **b. Visi dan Misi**

Adapun visi dan misi SDN Kuin Utara 5 ini sebagai berikut:

**V I S I :** Membina akhlak mulia untuk meraih prestasi yang optimal, berwawasan global yang dilandasi nilai-nilai budaya luhur sesuai dengan ajaran agama

**M I S I :**

- a. Meningkatkan mutu
- b. Menanamkan dasar-dasar ilmu pengetahuan umum dan agama
- c. Memiliki keterampilan dasar agar bisa hidup mandiri
- d. Meningkatkan prestasi lulusan yang bermutu



**c. Data Guru, Pegawai dan Staf SDN Kuin Utara 5 Tahun 2015**

<b>No</b>	<b>Nama Guru</b>	<b>Pangkat/Gol Ruang</b>	<b>Mengajar</b>	<b>Jabatan</b>
1.	Susiawati, S.Pd 196411031992022001	IV/a	PKn Kelas IV-VI	Kep.Sek
2.	Akhmad Fauzie,A.Ma 195808121977021001	IV/a	GR. KELAS 6	GU
3.	Syumarti,A.Ma 19620128198009201	IV/a	GR. KELAS 4	GU
4.	Mastaniah, A.Ma 195810051983052002	IV/a	GR. KELAS 3	GU
5.	Sules,S.Pd 19691003199301001	IV/a	GR. PJOK KELAS 1 – 6	GO
6.	Pahrul,M.Pd.I 196905252004061007	III/c	GR. PAI KELAS 1 – 6	G.PAI
7.	Ramadhasiah,S.Pd 196712142006042011	III/c	GR. KELAS 5	GU

No	Nama Guru	Pangkat/Gol Ruang	Mengajar	Jabatan
8.	Olpah Semas 197604012001031001	II / b	PENJAGA SEKOLAH	PSD
9.	Masilanty.S.Ag	-	GR. KELAS 2	GTT
10.	Nurul Huda,S.Pd	-	GR. KELAS 1	GTT
11.	Yusriansyah	-	PETUGAS KEAMANAN	Honorer
12.	Siti asnah	-	PETUGAS PERPUSTAK AAN	Honorer

Sumber: TU SDN Kuin Utara 5 tahun 2015

Dari tabel 4.5 di atas bahwa data guru, pegawai dan staf SDN Kuin Utara 5 Tahun 2015 terdiri dari 1 orang kepala sekolah dengan pangkat IV a bertugas mengajar kelas IV sampai VI mata pelajaran PKn. Jumlah guru yang PNS ada 6 orang terdiri dari 4 orang guru umum 1 orang guru pendidikan agama islam dan 1 orang guru pendidikan kesehatan jasmani dan 1 orang penjaga sekolah yang juga PNS.Guru honorer 2 orang dan 1 orang penjaga keamanan serta 1 orang petugas perpustakaan.

Adapun kepangkatan guru SDN Kuin Utara 5 adalah 4 orang golongan IV a 2 orang golongan III c dan 1 orang golongan II b.

**d. Data Siswa SDN Kuin Utara 5 Tahun Pelajaran 2014/2015**

<b>No</b>	<b>Tingkatan</b>	<b>Laki-Laki</b>	<b>Perempuan</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Jumlah kelas</b>
1	Kelas I	23	17	40	1 kelas
2	Kelas II	22	16	38	1 kelas
3	Kelas III	17	17	34	1 kelas
4	Kelas IV	19	16	35	1 kelas
5	Kelas V	24	14	38	1 kelas
6	Kelas VI	10	22	36	1 kelas
JUMLAH		114	107	217	6 kelas

Sumber: TU SDN Kuin Utara 5 tahun 2015

Tabel 4.6 menunjukkan data siswa di SDN Kuin Utara 5 tahun pelajaran 2015/2016 berjumlah 217 orang terdiri dari 114 orang siswa laki-laki dan 107 orang siswa perempuan, yang duduk di kelas I berjumlah 40 orang, kelas II 38 orang, kelas III 34 orang, kelas IV 35 orang, kelas V 38 orang dan kelas VI 36 orang.

**e. Sarana dan Prasarana SDN Kuin Utara 5**

<b>No</b>	<b>Jenis ruang</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Luas</b>	<b>Ket</b>
1	Ruang Kepala Sekolah/ kantor	1	5,5 m x 6,5m	Baik
2	Ruang Guru / kantor	1	6 m x 3m	Baik
3	Ruang Belajar / Kelas	6	8 m x 7 m	Baik
4	Ruang Perpustakaan	1	8 m x 7m	Rusak ringan
5	Musholla	1	7 m x 7m	Rumah Guru
6	Ruang UKS	1	3 m x 2m	Baik
7	WC Guru	2	2 m x 2m	Baik
8	WC Siswa	2	2m x 2m	Baik
9	Tempat Parkir Guru	1	4 m x 3 m	Atap seng
10	Tempat Parkir Sepeda Siswa	1	4 m x 3 m	Tanpa atap
11	Gudang	1	3 m x 2m	Rusak ringan

No	Jenis ruang	Jumlah	Luas	Ket
12	Sambungan PDAM	1	-	-
13	Sambungan listrik	1	-	900 watt
14	Sambungan telepon	1	-	-
15	Koperasi Sekolah	1	3 x 2 m	Baik

Sumber: TU SDN Kuin Utara 5 tahun 2015

Dari data tabel 4.7 tentang keadaan sarana dan prasarana SDN Kuin Utara 5 yaitu memiliki 1 buah ruang kepala sekolah/kantor ukuran 5,5 x 6,5 m kondisi baik, 1 buah ruang guru ukuran 6 x 3 m kondisi baik, 6 buah ruang belajar/kelas ukuran 8 x 7 m kondisi baik, 1 ruang perpustakaan ukuran 8 x 7 m kondisi rusak ringan, 1 buah mushalla ukuran 7 x 7 m yang dulunya rumah guru dialih fungsikan menjadi mushalla, 1 buah ruang UKS ukuran 3 x 2 m kondisi baik, 2 buah wc guru ukuran 2 x 2 m kondisi baik, 2 buah wc siswa ukuran 2 x 2 m kondisi baik. 1 buah tempat parkir guru ukuran 4 x 3 m beratap seng kondisi cukup baik, 1 buah tempat parkir sepeda siswa ukuran 4 x 3 m tanpa memiliki atap. 1 buah gudang ukuran 3 x 2 m kondisi rusak ringan dan 1 buah koperasi sekolah ukuran 3 x 2 m kondisi baik. Sekolah ini juga memiliki sambungan PDAM, sambungan listrik 900 watt dan sambungan telepon.

### **3. Profil SDN Alalak Selatan 4**

#### **a. Letak dan Geografis**

SDN Alalak Selatan 4 beralamat Jl. Alalak Selatan gang Swadaya Tani Rt 10 No 8 kelurahan Alalak Selatan Banjarmasin.

SDN Alalak Selatan 4 ini berdiri pada tahun 1982 dengan kepala sekolah pertama kali dijabat oleh bapak Kasrawi dan sejak tahun 2013 sampai sekarang dijabat oleh ibu Taty Hariaty S.Pd.

#### **b. Visi dan Misi**

Adapun visi dan misi SDN Alalak Selatan 4 ini sebagai berikut:

**V I S I :** Meningkatkan pendidikan yang bermutu, berdisiplin dan dengan berlandaskan iman dan taqwa.

- M I S I :**
1. Meningkatkan mutu pendidikan sesuai tuntutan masyarakat dan perkembangan IPTEK
  2. Memberikan bimbingan, pelayanan pendidikan yang berkualitas kepada masyarakat
  3. Menciptakan siswa yang berprestasi dan tampil sesuai dengan bakat dan kemampuan yang dimiliki
  4. Memberikan bekal kepada siswa untuk menjadi manusia yang mandiri, bertanggung jawab dan mampu menghadapi tantangan hidup yang akan datang
  5. Mempersiapkan siswa yang beriman dan bertaqwa

**c. Data Guru, Pegawai dan Staf SDN Alalak Selatan 4 Tahun 2015**

<b>No</b>	<b>Nama Guru</b>	<b>Pangkat/Gol Ruang</b>	<b>Mengajar</b>	<b>Jabatan</b>
1.	Taty Hariaty S.Pd NIP.1965101010091112001	IV a	PKn IV-V-VI	Kep.Sek
2.	Badiansyah S.Pd.SD NIP.196007121982071002	IV a	VI	GU
3.	Siti Hajar S.Pd.SD NIP.196309021982071002	IV a	I	GU
4.	Hamdanah S.Pd.I NIP.196011071983052001	IV a	I – VI	Guru PAI
5.	Salafudin S.Pd NIP.196701301986081001	IV a	I – VI	GOR
6.	Muhammad Zain S.Pd	III c	III	GU
7.	Sawiyah S.Pd	II c	IV	GU
8.	Noorhikmah S.Pd	-	V	GU
9.	Dinna Norwaliah S.Pd	-	II	GU
10.	Endang Yuliannur S.Pd	-	-	Operator
11.	Reza Pahlipy S.Pd	-	-	TU
12.	M. Alhadi	-	-	PSD

Sumber: TU SDN Alalak Selatan 4 tahun 2015

Dari tabel 4.9 di atas mengenai data guru, pegawai dan staf di SDN Alalak Selatan 4 tahun 2015 berjumlah 12 orang terdiri dari 1 orang kepala sekolah 6 orang guru umum 1 orang guru pendidikan agama islam 1 orang guru pendidikan kesehatan dan jasmani 1 orang operator 1 orang TU dan 1 orang penjaga sekolah. Kepala sekolah dan guru yang berstatus PNS ada 7 orang. 6 orang berpangkat IV a, 1 orang berpangkat III c, 1 orang berpangkat II c, 2 orang guru umum non PNS 1 orang operator, 1 orang TU dan 1 orang penjaga sekolah. Kepala sekolah juga mengajar yaitu bidang studi PKn untuk kelas IV, V dan VI.

**d. Data Siswa SDN Alalak Selatan 4 Tahun Pelajaran 2014/2015**

No	Tingkatan	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah	Jumlah Kelas
1	Kelas I	23	14	37	1 kelas
2	Kelas II	16	24	40	1 kelas
3	Kelas III	21	17	38	1 kelas
4	Kelas IV	23	15	38	1 kelas
5	Kelas V	16	20	36	1 kelas
6	Kelas VI	19	16	35	1 kelas
JUMLAH		118	106	224	6 kelas

Sumber: TU SDN Alalak Selatan 4 tahun 2015

Tabel 4.10 mengenai siswa SDN Alalak Selatan 4 jumlah keseluruhan dari kelas I sampai VI yaitu kelas 1 berjumlah 37 orang terdiri siswa laki-laki 23 orang dan siswa perempuan 14 orang. Kelas II berjumlah 40 orang terdiri



siswa laki-laki 16 orang dan siswa perempuan 24 orang. Kelas III berjumlah 38 orang terdiri dari siswa laki-laki 21 orang dan siswa perempuan 17 orang. Kelas IV berjumlah 38 orang terdiri dari siswa laki-laki 23 orang dan siswa perempuan 15 orang. Kelas V berjumlah 36 orang terdiri dari 16 orang siswa laki-laki dan 20 orang siswa perempuan. Adapun kelas VI berjumlah 35 orang siswa laki-laki 19 orang dan siswa perempuan 16 orang. Jumlah keseluruhan dari kelas I sampai kelas VI adalah 224 orang terdiri dari 118 orang siswa laki-laki dan 106 orang siswa perempuan.

**e. Sarana dan Prasarana SDN Alalak Selatan 4 tahun 2015/2016.**

No	Jenis ruang	Jumlah	Luas	Ket
1	Ruang Kepala Sekolah / kantor	1	3 x 2 m	Baik
2	Ruang Guru / kantor	1	7 x 5 m	Baik
3	Ruang Belajar / Kelas	6	8 x 7 m	Rusak ringan
4	Ruang Perpustakaan	1	5 x 3 m	Baik
5	Musholla	1	4 x 2 m	Darurat
6	Ruang UKS	1	4 x 3 m	Sekat ruang perpustakaan
7	WC Guru	2	1,25 x 1 m (1 buah)	Baik
8	WC Siswa	2	1,25 x 1 m (2 buah)	Baik
9	Tempat Parkir Guru	1	4 x 3 m	Atap asbes
10	Tempat Parkir Sepeda Siswa	1	4 x 5 m	Tanpa atap
11	Gudang	1	-	-
12	Sambungan PDAM	1	-	-

No	Jenis ruang	Jumlah	Luas	Ket
13.	Sambungan listrik	1	-	900 watt
14.	Sambungan telepon	1	-	-
15.	Koperasi Sekolah	1	2 x 2 m	Baik

Sumber: TU SDN Alalak Selatan 4 tahun 2015

Tabel 4.11 mengenai keadaan sarana dan prasarana SDN Alalak Selatan 4 yakni 1 buah ruang kepala sekolah/kantor ukuran 3 x 2 m kondisi baik. 1 buah ruang guru/kantor guru ukuran 7 x 5 m kondisi baik. 6 buah ruang belajar/ruang kelas ukuran 8 x 7 m kondisi rusak ringan. 1 buah ruang perpustakaan 5 x 3 m kondisi baik. 1 buah mushalla ukuran 4 x 2 m kondisi darurat. 1 ruang UKS ukuran 4 x 3 m satu tempat dengan perpustakaan di sekat dengan papan kalsiboard. 2 buah wc guru ukuran 1,25 x 1 m kondisi baik. 2 buah wc siswa ukuran 1,25 x 1 kondisi baik. 1 buah tempat parkir guru ukuran 4 x 3 m atap asbes. 1 buah tempat parkir sepeda siswa ukuran 4 x 5 m tanpa atap. 1 buah gudang, sambungan PDAM, sambungan listrik 900 watt sambungan telepon serta koperasi sekolah 1 buah ukuran 2 x 2 m kondisi baik.

## B. Paparan dan Hasil Temuan Penelitian

### 1. Pelaksanaan Ekstrakurikuler Keagamaan

#### 1.1 Di SDN-SN Sungai Miai 7

No	Jadual Pelaksanaan	Jenis Ekstrakurikuler Keagamaan	Pelaksana	Ket
1		<b>Aspek Pengenalan Kitab Suci (PKS)</b>		
	Senin s.d Sabtu	- Membaca Iqra kelas 1-3 dan Tardarus Al qur'an kelas 4- 6	Guru PAI dan Wali Kelas	Pukul 7.45 s.d 8.00 Wita
	Sabtu	- Menghapal surah-surah pendek kelas 1 dan 2 Juz 30	Guru PAI	Pukul 11.00 s.d 12.00 Wita
		- Kaligrafi kelas 3,4,5	Pelatih dari luar	
		- Tartil khusus kelas 6		
	Setiap akhir tahun pelajaran	- Khataman Al qur'an khusus kelas 6	Guru PAI dan Dewan	Pukul 09.00 s.d selesai

No	Jadual Pelaksanaan	Jenis Ekstrakurikuler Keagamaan	Pelaksana	Ket
2.	<p>Senin</p> <p>Selasa</p> <p>Rabu</p> <p>Kamis</p> <p>Setiap hari</p> <p>Jum'at (1 minggu sekali)</p> <p>Setiap hari besar Islam</p>	<p>Aspek Ibadah (IBAD)</p> <p>- Praktek shalat</p> <p>Kelas 3</p> <p>Kelas 4</p> <p>Kelas 5</p> <p>Kelas 6</p> <p>- Kegiatan Jum'at taqwa kelas 1 s.d 6</p> <p>- Memperingati hari-hari besar Islam</p>	<p>Guru PAI</p> <p>Guru PAI dan Dewan Guru</p> <p>Guru PAI dan Dewan Guru</p>	<p>Pukul 12.30 s.d 13.00</p> <p>Wita</p> <p>Pukul 07.00 s.d 07.45</p> <p>Wita</p> <p>Pukul 09.30 s.d selesai</p>

No	Jadual Pelaksanaan	Jenis Ekstrakurikuler Keagamaan	Pelaksana	Ket
	Setiap bulan Ramadhan ( 3 hari) Rabu	- Pesantren Ramadhan Kelas 3,4,5,6 Maulid Habsyi Kelas 3,4, dan 5	Guru PAI dan Dewan Guru Pelatih dari luar	Pukul 08.30 s.d 13.00 Wita Pukul 13.00 s.d 14.00
3.	Setiap hari Jum'at (1 minggu sekali) Sabtu Satu tahun sekali	Aspek Aksi Sosial (ASO) - Jum'at berinjak - Gotong royong - Kunjungan kepanti Asuhan kelas 6	Guru PAI dan Dewan Guru Guru PAI dan Dewan Guru Guru PAI dan Wali Kelas	Selesai kegiatan Jum'at taqwa Pukul 07.00 s.d 07.30 Wita Pukul 10.00 s.d selesai
4.	Setiap hari	Aspek Akhlak Mulia(AM) - Membiasakan 3 S ( Senyum,Salam, Sapa)	Semua warga sekolah	Setiap kali bertemu

No	Jadual Pelaksanaan	Jenis Ekstrakurikuler Keagamaan	Pelaksana	Ket
5.	Setiap tahun sekali	Aspek Wisata Religi(WR) - Mengunjungi Makam, Masjid dan Perpustakaan Sultan Suriansyah(Kelas 5 dan 6)	Guru PAI dan Wali Kelas	Pukul 09.00 s.d selesai

Sumber: TU SDN Sungai Miai 7 tahun 2015

Data Kegiatan Ekstrakurikuler keagamaan yang dilaksanakan di SDN-SN Sungai Miai 7 yaitu Aspek Pengenalan Kitab Suci (PKS) meliputi membaca Iqra kelas 1-3, dan tadarus Al qur'an kelas 4- 6 setiap hari senin sampai sabtu dibimbing oleh guru pendidikan agama islam dan wali kelas masing-masing setiap pagi sebelum memulai pelajaran waktu pukul 07.45 sampai pukul 08.00 pagi. Menghapal surah-surah pendek khusus kelas 1 dan 2 Juz 30 dibimbing oleh guru pendidikan agama islam waktu pukul 11-12 wita setelah pelajaran terakhir. Khataman Al qur'an khusus kelas 6 dilaksanakn setiap tahun sebelum perpisahan oleh guru pendidikan agama islam dan semua dewan guru dilaksanakan pada jam 09.00 pagi sampai selesai bertempat di halaman sekolah.

Berikutnya adalah kegiatan Kaligrafi khusus kelas 3,4 dan 5 dengan mendatangkan pelatih dari luar dilaksanakan pukul 11.00-12.00 setiap hari

sabtu. Sedangkan untuk kelas 6 belajar tartil pelatihnya didatangkan dari luar sekolah pada pukul 11.00-12.00 wita juga hari Sabtu .

Aspek Ibadah (IBAD) dengan melakukan praktek shalat dengan jadual kelas 3 hari Senin, kelas 4 hari Selasa, kelas 5 hari Rabu dan kelas 6 pada hari Kamis oleh guru pendidikan agama islam mulai pukul 12.30 sampai pukul 13.00 wita.

Kegiatan lain yang dilakukan adalah Jum'at taqwa mulai dari kelas 1 sampai kelas VI dilaksanakan setiap hari Jum'at satu minggu sekali oleh seluruh warga sekolah di koordinir oleh guru pendidikan agama islam mulai pukul 07.00 sampai pukul 07.45 wita.

Di sekolah ini juga dilaksanakan peringatan hari-hari besar islam. Setiap tiba momentum hari besar islam maka diperingati oleh seluruh warga sekolah dipimpin oleh guru pendidikan agama islam mulai pukul 09.30 sampai selesai.

Dan setiap tiba bulan Ramadhan dilaksanakanlah Pesantren Ramadhan selama 3 hari oleh guru pendidikan agama islam dibantu seluruh dewan guru dimulai pukul 08.30 sampai pukul 13.00 wita.

Pada hari Rabu dilaksanakan latihan maulid habsyi yang diikuti oleh siswa kelas 3,4 dan 5 dengan mendatangkan pelatih dari luar mulai pukul 13.00 sampai pukul 14.00

Aspek Aksi Sosial (ASO) yakni Jum'at berinfaq setiap hari Jum'at (1 minggu sekali) oleh guru pendidikan agama islam dan dewan guru selesai kegiatan Jum'at taqwa. Kegiatan gotong royong dilaksanakan setiap hari Sabtu pukul

07.00 s.d 07.30 Wita oleh seluruh warga sekolah.

Kunjungan kepanti Asuhan dilakukan setiap satu tahun sekali diikuti siswa kelas VI dibimbing guru pendidikan agama islam dan Wali Kelas pukul 10.00 s.d selesai.

Aspek Akhlak Mulia (AM) dengan membiasakan 3 S (senyum,salam, sapa) dilakukan setiap hari oleh semua warga sekolah setiap kali bertemu.

Aspek Wisata Religi (WR) setiap setahun sekali dilaksanakan yakni mengunjungi makam, masjid dan perpustakaan Sultan Suriansyah oleh (Kelas 5 dan 6) dibimbing guru pendidikan agama islam dan wali kelas pukul 09.00 s.d selesai



## 1.2 Di SDN Kuin Utara 5

No	Jadual Pelaksanaan	Jenis Ekstrakurikuler Keagamaan	Pelaksana	Ket
1.		<b>Aspek Pengenalan Kitab Suci (PKS)</b>		
		- BTA (Baca Tulis Al qur'an)		
	Senin	Kelas 6	Guru PAI	Pukul 13.00 s.d
	Selasa	Kelas 3 dan 4		14.00 Pukul
	Kamis	Kelas 5		13.00 s.d 14.00
	Sabtu	Kelas 1 dan 2		Pukul 11.00 s.d 12.00
	Setiap akhir tahun pelajaran	Khataman Al qur'an khusus kelas 6	Guru PAI dan Dewan Guru	Pukul 09.00 s.d selesai

No	Jadual Pelaksanaan	Jenis Ekstrakurikuler Keagamaan	Pelaksana	Ket
2.		Aspek Ibadah (IBAD) - Praktek shalat Kelas 3 Kelas 4 Kelas 6 Kelas 5 - Kegiatan Jum'at taqwa kelas 1 s.d 6 - Memperingati hari-hari besar Islam - Pesantren Ramadhan Kelas 3,4,5,6 - Maulid Habsyi Kelas 5 dan 4	Guru PAI Guru PAI dan Dewan Guru Guru PAI dan Dewan Guru Guru PAI dan Dewan Guru Guru Pelatih	Pukul 12.30 s.d 13.00 Wita Pukul 07.00 s.d 07.45 Wita Pukul 09.30 s.d selesai Pukul 09.00 s.d 13.00 Wita Pukul 12.00 s.d 13.00

No	Jadual Pelaksanaan	Jenis Ekstrakurikuler Keagamaan	Pelaksana	Ket
3.	Setiap ada insiden/peristiwa/Musibah  Setiap pagi sebelum berbaris	Aspek Aksi Sosial (ASO)  - Sumbangan untuk guru, orangtua, teman baik sakit atau meninggal dunia  - Gotong royong (GENIT) Gerakan Lima Menit	Guru PAI dan Dewan Guru  Guru PAI dan Wali Kelas	Pukul 08.00  Pukul 07.15 s.d 07.30 Wita
4.	Setiap hari	Aspek Akhlak Mulia (AM)  - Membiasakan 3 S (Senyum,Salam, Sapa)	Semua warga sekolah	Setiap kali bertemu
5.	Setiap tahun sekali	Aspek Wisata Religi (WR)  - Mengunjungi Makam, Masjid dan Perpustakaan Sultan Suriansyah(Kelas 5 dan 6)	Guru PAI dan Wali Kelas	Pukul 09.00 s.d selesai

Sumber: TU SDN Kuin Utar 5 tahun 2015

Data Kegiatan Ekstrakurikuler keagamaan yang dilaksanakan di SDN Kuin Utara 5 terdiri dari Aspek Pengenalan Kitab Suci (PKS) yaitu pembelajaran BTA (Baca Tulis Al qur'an) kelas VI hari Senin Pukul 13.00 s.d 14.00. Kelas III dan IV hari Selasa Pukul 13.00 s.d 14.00, hari Kamis kelas V Pukul 13.00 s.d 14.00 dan hari Sabtu Kelas I dan II Pukul 11.00 s.d 12.00 wita oleh guru pendidikan agama islam. Setiap akhir tahun pelajaran dilaksanakan Khataman Al qur'an khusus siswa kelas VI dari Pukul 09.00 s.d selesai yang dimotori oleh guru pendidikan agama islam didukung oleh kepala sekolah, seluruh dewan guru dan semua warga sekolah.

Aspek Ibadah (IBAD) yakni melaksanakan shalat berjama'ah. Jadwal praktek shalat kelas III pada hari Senin, kelas IV hari Selasa, kelas VI hari Kamis dan kelas V pada hari Rabu dibimbing langsung oleh guru pendidikan agama islam mulai pukul 12.30 s.d 13.00 Wita.

Kegiatan Jum'at taqwa oleh siswa kelas I s.d VI dilakukan setiap hari Jum'at (2 minggu sekali) dikoordinir oleh guru pendidikan agama islam dan seluruh dewan guru mulai pukul 07.00 s.d 07.45 Wita. Memperingati hari-hari besar Islam dilaksanakan setiap tiba hari-hari besar islam tersebut oleh kepala sekolah, guru pendidikan agama islam dan seluruh dewan guru pada pukul 09.30 s.d selesai dengan melibatkan seluruh warga sekolah.

Kegiatan Pesantren Ramadhan oleh Kelas 3,4,5,6 pada setiap bulan Ramadhan (3 hari) oleh guru pendidikan agama islam dan dewan guru mulai Pukul 09.00 s.d 13.00 Wita

Aspek Aksi Sosial (ASO) yakni memberikan sumbangan untuk guru, orangtua, dan teman, baik karena sakit ataupun meninggal dunia. Setiap ada insiden/peristiwa/musibah dilakukan sumbangan secara spontanitas di motori oleh guru pendidikan agama islam dibantu seluruh dewan guru pada pukul 08.00 wita. Gotong royong (GENIT) berupa gerakan lima menit setiap pagi sebelum berbaris masuk kelas oleh guru pendidikan agama dan wali kelas masing-masing pukul 07.15 s.d 07.30 Wita.

Aspek Akhlak Mulia (AM) dengan membiasakan 3 S ( Senyum,Salam, Sapa) setiap hari oleh semua warga sekolah setiap kali bertemu.

Aspek Wisata Religi (WR) yakni mengunjungi makam, masjid dan perpustakaan Sultan Suriansyah oleh siswa kelas V dan VI setiap satu tahun sekali dibimbing guru pendidikan agama islam dan wali kelas pukul 09.00 sampai selesai.

### 1.3 Di SDN Alalak Selatan 4

No	Jadual Pelaksanaan	Jenis Ekstrakurikuler Keagamaan	Pelaksana	Ket
1.		<b>Aspek Pengenalan Kitab Suci (PKS)</b> - BTA (Baca Tulis Al qur'an		
	Senin	Kelas 3	Guru PAI	Pukul
	Selasa	Kelas 4		13.00 s.d
	Rabu	Kelas 6		14.00
	Kamis	Kelas 5		Pukul
	Sabtu	Kelas 1 dan 2		11.00 s.d
				12.00
	Setiap akhir tahun pelajaran	Khataman Al qur'an khusus kelas 6	Guru PAI dan Dewan Guru	Pukul 09.00 s.d selesai
2.		<b>Aspek Ibadah (IBAD)</b> - Praktek shalat		
	Senin	Kelas 3	Guru PAI	Pukul 12.30 s.d
	Selasa	Kelas 4		13.00 Wita
	Rabu	Kelas		

No	Jadual Pelaksanaan	Jenis Ekstrakurikuler Keagamaan	Pelaksana	Ket
2.	<p>Kamis</p> <p>Setiap hari</p> <p>Jum'at (2 minggu sekali)</p> <p>Setiap hari</p> <p>besar Islam</p> <p>Setiap bulan</p> <p>Ramadhan</p> <p>( 3 hari)</p> <p>Sabtu</p>	<p>Kelas 5</p> <p>- Kegiatan Jum'at taqwa kelas 1 s.d 6</p> <p>- Memperingati hari-hari besar Islam</p> <p>- Pesantren Ramadhan Kelas 3,4,5,6</p> <p>Maulid Habsyi Kelas 5 dan 6</p>	<p>Guru PAI dan Dewan Guru</p> <p>Guru PAI dan Dewan Guru</p> <p>Guru PAI dan Dewan Guru</p> <p>Pelatih</p>	<p>Pukul 07.00 s.d 08.00 Wita</p> <p>Pukul 09.30 s.d selesai</p> <p>Pukul 09.00 s.d 13.00 Wita</p> <p>Pukul 12.00 s.d 13 .00</p>
3.	<p>2 minggu sekali</p> <p>selesai jum'at taqwa</p>	<p>Aspek Aksi Sosial (ASO)</p> <p>- Sumbangan untuk guru, orangtua, teman baik sakit atau meninggal</p>	<p>Guru PAI dan Dewan Guru</p>	<p>Pukul 08.00</p>

No	Jadual Pelaksanaan	Jenis Ekstrakurikuler Keagamaan	Pelaksana	Ket
3.	Setiap pagi sabtu	dunia atau musibah lain - Gotong royong Membersihkan kelas dan lingkungan sekolah	Guru PAI dan Wali Kelas	Pukul 07.15 s.d 08.00 Wita
4.	Setiap hari	Aspek Akhlak Mulia(AM) - Membiasakan 3 S ( Senyum,Salam, Sapa)	Semua warga sekolah	Setiap kali bertemu
5.	Setiap tahun sekali	Aspek Wisata Religi (WR) - Mengunjungi Makam, Masjid dan Perpustakaan Sultan Suriansyah(Kelas 6)	Guru PAI dan Wali Kelas	Pukul 10.00 s.d selesai

Sumber: TU SDN Alalak Selatan 4 tahun 2015



Dari Tabel 4.12 data Kegiatan Ekstrakurikuler keagamaan yang dilaksanakan di SDN Alalak Selatan 4 meliputi aspek pengenalan kitab suci (PKS) berupa BTA (Baca Tulis Al qur'an) kelas 3 dilaksanakan hari Senin, kelas 4 hari Selasa, kelas 6 hari Rabu, kelas 5 hari Kamis dan kelas 1 dan 2 pada hari Sabtu. Semua kegiatan BTA ini dipimpin langsung guru pendidikan agama islam waktu pukul 13.00 sampai pukul 14.00 kecuali kelas 1 dan 2 dilaksanakan pukul 11.00 sampai pukul 12.00 Khataman Al qur'an khusus kelas 6 dilaksanakan setiap akhir tahun pelajaran pukul 09.00 sampai selesai. Aspek Ibadah (IBAD) yaitu melakukan praktik shalat. Jadwal praktik shalat kelas 3 hari Senin, kelas 4 hari Selasa, kelas 6 hari Rabu dan kelas 5 hari Kamis dibimbing oleh guru pendidikan agama islam pukul 12.30 sampai pukul 13.00 wita.

Kegiatan Jum'at taqwa kelas 1 s.d 6 dilaksanakan setiap dua minggu sekali oleh guru pendidikan agama islam dan seluruh dewan guru waktu pukul 07.00 sampai 08.00 wita.

Memperingati hari-hari besar Islam setiap tiba momentum hari besar islam di koordinir oleh guru pendidikan agama islam dan dewan guru waktu pukul 9.30 sampai selesai.

Kegiatan Pesantren Ramadhan dilaksanakan setiap bulan Ramadhan selama 3 hari dimulai dari kelas 3,4,5,6 oleh seluruh dewan guru dipimpin guru pendidikan agama islam, waktu pelaksanaan mulai pukul 09.00 sampai pukul 13.00 wita.

Satu minggu sekali tepatnya setiap hari Sabtu dilaksanakan latihan maulid habsyi oleh anak-anak kelas 5 dan 6 dengan mendatangkan pelatih dari luar waktu latihan mulai pukul 12.00 sampai 13.00 wita.

Aspek Aksi Sosial (ASO) yakni dengan melakukan sumbangan untuk guru, orangtua, teman yang sakit atau meninggal dunia maupun musibah lain dilakukan dua kali seminggu selesai kegiatan jum'at taqwa oleh guru pendidikan agama islam dan seluruh warga sekolah pukul 08.00. Gotong royong membersihkan kelas dan lingkungan sekolah setiap pagi sabtu di koordinir guru pendidikan agama islam dan wali kelas pukul 07.15 sampai 08.00 wita .

Aspek Akhlak Mulia(AM) mempraktikkan dengan membiasakan budaya 3 S ( Senyum,Salam, Sapa) setiap hari oleh semua warga sekolah setiap kali bertemu.

Aspek Wisata Religi di laksanakan setiap satu tahun sekali khusus siswa kelas VI yakni mengunjungi makam, masjid dan perpustakaan Sultan Suriansyah dipandu oleh guru PAI didampingi oleh wali kelas VI. Berangkat dari sekolah jam 10 wita sampai selesai.

## **2. Pelaksanaan Program Ekstrakurikuler Keagamaan dalam Pembentukan Karakter Siswa**

### **2.1 Di SDN-SN Sungai Miai 7**

Dari hasil pengamatan/ observasi yang peneliti lakukan bahwa pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan pada:

- a. Aspek pengenalan kitab suci yakni melakukan tadarus al qur'an setiap akan memulai pelajaran selalu dilakukan sehingga pada akhir pembelajaran di kelas enam nantinya dapat mengikuti kegiatan khataman baik yang di selenggarakan di sekolah maupun oleh KKG PAI se-kota Banjarmasin.
- b. Aspek ibadah, setiap tiba waktu shalat zuhur siswa selalu melaksanakan shalat zuhur secara berjama'ah. Juga ketika pelaksanaan Jum'at taqwa yang di laksanakan setiap hari Jum'at satu minggu sekali di sekolah siswa mengikutinya dengan penuh hikmat dan seksama. Hasil dari kegiatan tersebut di buat resume yang nantinya diserahkan kepada wali kelas masing-masing. Membuat resume ini dimulai dari siswa kelas 3 sampai kelas 6. Apabila tiba hari-hari besar Islam (PHBI) maka disekolah ini selalu menyelenggarakan kegiatan-kegiatan tersebut dengan di iringi oleh maulid habsyi oleh siswa setempat dan biasanya pemberi materi berasal dari luar. Begitu juga halnya ketika tiba bulan Ramadhan maka siswa dari kelas 3 sampai 6 mengikuti kegiatan Pesantren Ramadhan yang dilaksanakan oleh sekolah dan pada

hari terakhir di isi dengan buka bersama anatar semua dewan guru dan siswa yang ikut pesantren Ramadhan. Begitu pula dengan kegiatan maulid habsyi yang di selenggarakan di sekolah selalu di ikuti siswa dengan antusias.

- c. Aspek social, setiap kali ada sumbangan baik untuk guru, teman ataupun orangtua siswa yang ditimpa musibah, maka para siswa ikut berpartisipasi memberikan sumbangan dengan suka rela tanpa ada paksaan. Bahkan tiap pagi hari semua siswa juga dengan senang hati melakukan kegiatan bersih-bersih secara serentak dan bersama-sama mulai dari kelas 1 sampai kelas 6 baik itu di kelas, teras maupun halaman sekolah yang dilakukan sekitar lima menit diistilahkan dengan Genit (gerakan lima menit).
- d. Aspek akhlak mulia, di sekolah ini siswa sudah terbiasa mengucapkan salam setiap bertemu guru, teman maupun siapa saja. Kebiasaan bersalaman sambil tersenyum sudah menyatu dengan siswa dan semua warga sekolah. Sifat ringan tangan yakni membantu teman apabila ada teman yang kebetulan tertinggal alat tulis dan lainnya, maka siswa yang lain siap untuk meminjamkan miliknya kepada teman tersebut. Begitu juga dalam kegiatan belajar saat ada teman yang belum paham terhadap suatu mata pelajaran maka teman yang sudah mengerti dengan ikhlas mau membantu. Dan kalau ada perselisihan/ pertengkaran di antara mereka, maka teman yang lain segera meleraikan dan teman yang bertengkar tadi disuruh

untuk saling bermaafan, meskipun guru yang mengajar tidak ada di tempat. Kebiasaan ini sudah tertanam dalam keseharian siswa.

- e. Aspek wisata religi, di sekolah ini para siswa setiap satu semester di bawa berkunjung ke tempat bersejarah atau ziarah ketempat-tempat yang memiliki nilai wisata religius. Siswa dibawa ke tempat tersebut seperti ke masjid Sultan Suriansyah, pada saat di sana siswa di ajak untuk shalat tahiyatul masjid diteruskan dengan shalat Dhuha yang dipimpin oleh salah seorang guru. Setelah itu dilanjutkan ke makam Sultan Suriansya. Di depan makam siswa bersama-sama membaca surah Yaasiin kemudian dihadiahkan untuk almarhum dan al marhumah yang sudah meninggal dunia. Kemudian anak-anak dibawa ke perpustakaan untuk melihat-lihat sejarah para pejuang tempo dulu.

## **2.2 . Di SDN Kuin Utara 5 Banjarmasin**

Hasil pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan pada aspek pengenalan kitab suci, aspek ibadah, aspek social, aspek akhlak mulia dan wisata religi di SDN Kuin Utara 5 Banjarmasin berjalan sangat baik, hal ini karena didukung oleh semua pihak yang terkait. Baik oleh kepala sekolah, dewan guru, karyawan, staf TU dan yang tak kalah pentingnya adalah dukungan dari masyarakat dan minat anak itu sendiri.

Dari hasil pengamatan/ observasi yang peneliti lakukan bahwa pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan pada:

- a. Aspek pengenalan kitab suci yakni kegiatan baca tulis al qur'an yang dilakukan mulai kelas I sampai kelas VI dengan jadwal yang telah ditetapkan, sehingga pada akhir pembelajaran di kelas enam nantinya dapat mengikuti kegiatan khataman baik yang diselenggarakan di sekolah maupun oleh KKG PAI se-kota Banjarmasin.
- b. Aspek ibadah, di sekolah ini shalat zuhur dilaksanakan dengan berjama'ah yang dimulai dari kelas III sampai kelas VI secara bergiliran. Kegiatan pelaksanaan Jum'at taqwa yang dilaksanakan setiap dua minggu sekali di sekolah ini dan siswa mengikutinya dengan penuh hikmat dan seksama. Hasil dari kegiatan tersebut di buat resume yang nantinya diserahkan kepada wali kelas masing-masing. Membuat resume ini dimulai dari siswa kelas III sampai kelas VI. Apabila tiba hari-hari besar Islam (PHBI) maka di sekolah ini selalu menyelenggarakan kegiatan-kegiatan tersebut dengan di iringi oleh maulid habsyi oleh siswa kelas V dan VI setempat dan biasanya pemberi materi berasal dari luar. Begitu juga halnya ketika tiba bulan Ramadhan maka siswa dari kelas III sampai VI mengikuti kegiatan Pesantren Ramadhan yang dilaksanakan oleh sekolah. Semua dewan guru dan siswa yang ikut pesantren Ramadhan. Begitu pula dengan kegiatan maulid habsyi yang diselenggarakan di sekolah selalu diikuti siswa dengan antusias.

- c. Aspek social, setiap kali ada sumbangan baik untuk guru, teman ataupun orangtua siswa yang ditimpa musibah, maka para siswa ikut berpartisipasi memberikan sumbangan dengan suka rela tanpa ada paksaan. Bahkan tiap pagi hari semua siswa juga dengan senang hati melakukan kegiatan bersih-bersih secara serentak dan bersama-sama mulai dari kelas 1 sampai kelas 6 baik itu di kelas, teras maupun halaman sekolah yang dilakukan sekitar lima menit diistilahkan dengan Genit (gerakan lima menit).
- d. Aspek akhlak mulia, di sekolah ini siswa sudah terbiasa mengucapkan dengan menerapkan 3 S yaitu salam setiap bertemu guru, teman maupun siapa saja. Kebiasaan bersalaman sambil tersenyum sudah menyatu dengan siswa dan semua warga sekolah. Sifat ringan tangan yakni membantu teman apabila ada teman yang kebetulan tertinggal alat tulis dan lainnya, maka siswa yang lain siap untuk meminjamkan miliknya kepada teman tersebut. Begitu juga dalam kegiatan belajar saat ada teman yang belum paham terhadap suatu mata pelajaran maka teman yang sudah mengerti dengan ikhlas mau membantu. Dan kalau ada perselisihan/ pertengkaran di antara mereka, maka teman yang lain segera meleraikan dan teman yang bertengkar tadi disuruh untuk saling bermaafan, meskipun guru yang mengajar tidak ada di tempat. Kebiasaan ini sudah tertanam dalam keseharian siswa.

- e. Aspek wisata religi, di sekolah ini para siswa setiap satu semester di bawa berkunjung ke tempat bersejarah atau ziarah ketempat-tempat yang memiliki nilai wisata religius. Siswa yang terlibat dari kelas V dan VI. Siswa dibawa ke tempat tersebut seperti ke masjid Sultan Suriansyah, pada saat di sana siswa di ajak untuk shalat tahiyatul masjid diteruskan dengan shalat Dhuha yang dipimpin oleh salah seorang guru. Setelah itu dilanjutkan ke makam Sultan Suriansya. Di depan makam siswa bersama-sama membaca surah Yaasiin kemudian dihadiahkan untuk almarhum dan al marhumah yang sudah meninggal dunia. Kemudian anak-anak dibawa ke perpustakaan untuk melihat-lihat sejarah para pejuang

### **2.3 Di SDN Alalak Selatan 4 Banjarmasin**

Hasil pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan pada aspek pengenalan kitab suci, aspek ibadah, aspek social, aspek akhlak mulia dan wisata religi di SDN Alalak Selatan 4 berjalan baik, hal ini karena didukung oleh semua pihak yang terkait. Baik oleh kepala sekolah, dewan guru, karyawan staf TU dan yang tak kalah pentingnya adalah dukungan dari masyarakat dan minat anak itu sendiri. Namun demikian ada sedikit kendala yang menghambat tapi dapat teratasi.

Dari hasil pengamatan/ observasi yang peneliti lakukan bahwa pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan pada:

- a. Aspek pengenalan kitab suci yakni kegiatan baca tulis al qur'an yang dilakukan mulai kelas I sampai kelas VI sesuai dengan jadwal



yang telah ditetapkan, sehingga pada akhir pembelajaran di kelas enam nantinya dapat mengikuti kegiatan khataman baik yang diselenggarakan di sekolah maupun oleh KKG PAI se-kota Banjarmasin.

- b. Aspek ibadah, di sekolah ini shalat zuhur dilaksanakan dengan berjama'ah yang dimulai dari kelas III sampai kelas VI secara bergiliran. Kegiatan pelaksanaan Jum'at taqwa yang dilaksanakan setiap dua minggu sekali di sekolah ini diikuti oleh siswa dan guru dengan penuh hikmat dan seksama.

Apabila tiba hari-hari besar Islam (PHBI) maka di sekolah ini selalu menyelenggarakan kegiatan-kegiatan tersebut dengan di iringi oleh maulid habasyi oleh siswa kelas V dan VI. Begitu juga halnya ketika tiba bulan Ramadhan maka siswa dari kelas III sampai VI mengikuti kegiatan Pesantren Ramadhan yang dilaksanakan oleh sekolah. Semua dewan guru dan siswa terlibat aktif dalam kegiatan pesantren Ramadhan. Begitu pula dengan kegiatan maulid habasyi yang diselenggarakan di sekolah selalu diikuti siswa dengan antusias pada setiap hari sabtu.

- c. Aspek social, setiap selesai kegiatan jum'at taqwa dilakukan sumbangan sukarela dari semua siswa. Dimana hasil sumbangan tersebut akan disumbangkan untuk guru, teman ataupun orangtua siswa yang ditimpa musibah baik sakit maupun meninggal dunia. Setiap pagi semua siswa dan guru melakukan kegiatan bersih-

bersih secara serentak dan bersama-sama mulai dari kelas I sampai kelas VI baik itu di kelas, teras maupun halaman sekolah yang dilakukan sekitar lima menit diistilahkan dengan Genit (gerakan lima menit).

- d. Aspek akhlak mulia, pembiasaan 3 S di sekolah ini yaitu salam setiap bertemu guru, teman maupun siapa saja, bersalaman sambil tersenyum sudah menyatu dengan siswa dan semua warga sekolah.
- e. Aspek wisata religi, di sekolah ini para siswa setiap satu semester di bawa berkunjung ke tempat bersejarah atau ziarah ketempat-tempat yang memiliki nilai wisata religius. Siswa yang dibawa mengunjungi tempat wisata adalah siswa kelas V dan VI. Siswa dibawa ke tempat tersebut seperti ke masjid Sultan Suriansyah, setelah itu dilanjutkan ke makam Sultan Suriansyah. Kemudian anak-anak dibawa ke perpustakaan untuk melihat-lihat sejarah orang-orang terdahulu.

Adapun karakter siswa setelah mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan yang dilaksanakan di sekolah, maka bila dihubungkan dengan 18 karakter yang dikembangkan oleh Kemendiknas, pada saat di lapangan karakter siswa mengalami perubahan kearah yang lebih baik lagi, yaitu:

#### 1) Religius

Berkaitan dengan karakter religius berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan guru Pendidikan Agama Islam SDN-SN Sungai Miai 7 :

Pada dasarnya sifat religius peserta didik setelah mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan ketika mendengar azan bersegera

menuju ketempat wudhu dan mengambil air wudhu untuk melaksanakan shalat secara berjama'ah.<sup>1</sup>

Guru Pendidikan Agama Islam SDN Kuin Utara 5:

Peserta didik di sekolah ini setelah mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan berkaitan dengan karakter religius ada diantara teman mereka yang beda keyakinan, maka mereka menghargai teman yang berbeda keyakinan tersebut pada saat mereka merayakan hari besarnya.<sup>2</sup>

Guru Pendidikan Agama Islam SDN Alalak Selatan 4:

Karakter religius pada sekolah ini baik, hal ini terlihat bagi peserta didik yang dulunya sebelum melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan saat mendengar azan biasa-biasa saja bahkan terlihat cuek, namun setelah ikut program ini peserta didik menyadari bahwa azan itu panggilan/ ajakan untuk mengerjakan shalat, maka mereka segera mengambil wudhu untuk melaksanakan shalat, seandainya mereka tidak shalat pun mereka diam mendengarkan orang yang sedang azan.<sup>3</sup>

Gambaran dari hasil wawancara dengan 3 orang *informan* di sekolah dasar di kecamatan Banjarmasin Utara tersebut dan berdasarkan observasi penulis ketika penulis menyaksikan saat waktu zuhur tiba dan terdengar suara azan peserta didik segera mengambil air wudhu dan melaksanakan shalat zuhur berjama'ah. Hal ini menunjukkan bahwa karakter religius peserta didik dapat terbentuk dengan mengikuti ekstrakurikuler keagamaan yang dilaksanakan di sekolah.

---

<sup>1</sup>Wawancara dengan Ibu "R", guru Pendidikan Agama Islam SDN-SN Sungai Miai 7, ruang tamu, Senin 11 Januari 2016 pada pukul 12.00 Wita

<sup>2</sup> Wawancara dengan Bapak "P" guru Pendidikan Agama Islam SDN Kuin Utara 5, di ruang tamu, Sabtu 6 Februari 2016 pada pukul 10.00 Wita

<sup>3</sup> Wawancara dengan Ibu "H" guru Pendidikan Agama Islam SDN Alalak Selatan 4, di ruang tamu, Kamis 4 Maret pada pukul 11.30 Wita

## 2. Jujur

Berikut kutipan wawancara berkaitan dengan karakter jujur.

Menurut guru Pendidikan Agama Islam SDN-SN Sungai mi ai 7:

Sifat jujur dapat dilihat pada saat peserta didik melaksanakan ibadah puasa mereka sungguh-sungguh melakukannya. Padahal kesempatan untuk berbohong terbuka lebar, namun mereka menyadari bahwa hal tersebut tidak benar dan itu diketahui oleh Allah dan dicatat oleh malaikat.<sup>4</sup>

Selanjutnya menurut guru Pendidikan Agama Islam SDN Kuin Utara 5 mengenai karakter jujur di sekolah yang dibinanya:

Kejujuran dapat dilihat pada saat setiap kali peserta didik sedang menjalani ulangan, baik ulangan harian maupun ulangan bulanan apalagi ulangan semesteran, mereka tidak menyontek kepada teman atau membuka catatan, melainkan mereka percaya pada diri sendiri.<sup>5</sup>

Menurut guru Pendidikan agama Islam SDN Alalak Selatan 4:

Di sekolah ini setiap kali peserta didik menemukan uang yang tercecer, mereka selalu melapor kepada guru kemudian di umumkan dengan pengeras suara. Peserta didik tidak mau mengambil atau mengaku apalagi berebutan bila di antara mereka ada yang menemukan uang yang bukan milik mereka.<sup>6</sup>

Berdasarkan hasil wawancara penulis di tiga sekolah dasar yang ada di kecamatan Banjarmasin Utara. Terkait karakter jujur, bahwa penanaman kejujuran itu dapat terbentuk dengan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan yang dilaksanakan di sekolah tersebut.

---

<sup>4</sup> Wawancara dengan Ibu "R" guru Pendidikan Agama Islam SDN-SN Sungai Mi ai 7, Senin 11 Januari 2016 pada pukul 12.00 Wita

<sup>5</sup> Wawancara dengan Bapak "P" guru Pendidikan Agama Islam SDN Kuin Utara 5, di ruang tamu, Sabtu 6 Februari 2016 pada pukul 10.00 Wita

<sup>6</sup> Wawancara dengan Ibu "H" guru Pendidikan Agama Islam SDN Alalak Selatan 4, di ruang tamu, Kamis 4 Maret pada pukul 11.30 Wita

### 3. Toleransi

Berikut hasil wawancara penulis kepada guru Pendidikan Agama Islam yang mengajar di SDN-SN Sungai Miai 7:

Sifat toleransi ini dapat dilihat ketika ada yang mohon bantuan siswa segera membantu, menganggap bahwa semua orang di sisi Allah adalah sama, tidak membedakan satu dengan yang lainnya.<sup>7</sup>

Hasil wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam SDN Kuin Utara 5 sebagai berikut:

Penanaman sifat toleransi kepada peserta didik sudah dibiasakan sejak dini. Sehingga apabila ada di antara teman yang kebetulan lupa membawa alat tulis, maka yang lain berebut untuk meminjamkannya.<sup>8</sup>

Adapun informasi dari guru Pendidikan Agama Islam SDN Alalak Selatan 4 berkenaan karakter toleransi adalah:

Adanya perbedaan keyakinan antar segelintir peserta didik yang mana diantaranya ada yang merayakan hari besar agamanya, maka teman-teman yang lain tidak mengejek apalagi memusuhi tetapi mereka yang berbeda menghargai dan menghormati keyakinan temannya.<sup>9</sup>

Dari wawancara yang dilakukan dengan pihak *informan* bahwa karakter toleransi di tiga sekolah yang diteliti berjalan baik dan sudah menjadi suatu kebiasaan bagi warga sekolah termasuk peserta didik yang bersekolah di sana.

---

<sup>7</sup> Wawancara dengan Ibu "R" guru Pendidikan Agama Islam SDN-SN Sungai Miai 7, Senin 11 Januari 2016 pada pukul 12.00 Wita

<sup>8</sup> Wawancara dengan Bapak "P" guru Pendidikan Agama Islam SDN Kuin Utara 5, di ruang tamu, Sabtu 6 Februari 2016 pada pukul 10.00 Wita

<sup>9</sup> Wawancara dengan Ibu "H" guru Pendidikan Agama Islam SDN Alalak Selatan 4, di ruang tamu, Kamis 4 Maret 2016 pada pukul 11.30 Wita

#### 4. Disiplin

Gambaran penulis dapatkan mengenai karakter disiplin ini, yakni penulis melakukan observasi di sekolah yang bersangkutan yaitu sebelum kegiatan pembelajaran dimulai hingga pulang (pukul 07.00 sampai pukul 13.30 wita), kecuali hari hari Jum'at sampai pukul 11.00 wita.

Disiplin yang menjadi fokus pengamatan adalah jam kedatangan yakni peserta didik dapat dikatakan hampir tidak ada yang datang terlambat, kegiatan baris berbaris sebelum masuk ruang kelas dan masuk ruang kelas dengan tertib tidak berjejal-jejal apalagi sampai berdorong-dorongan. Hal itu terlihat mulai dari kelas bawah sampai kelas tertinggi. Juga saat menerima pelajaran yang diberikan mereka dengan seksama memperhatikan dan mengerjakan tugas yang diberikan dengan penuh kesungguhan, baik tugas yang dikerjakan di sekolah maupun tugas yang dikerjakan di rumah (PR).

Sifat disiplin juga terlihat di saat para peserta didik akan mengambil air wudhu untuk melaksanakan shalat zuhur berjama'ah. Dimana mereka saling antri dengan tertib menunggu gilirannya. Penulis melihat hampir tidak ada peserta didik yang mendahului temannya saat menunggu antrian. Semua berjalan tertib dan sesuai aturan, begitu juga dengan susunan shaf/ barisan shalat. Anak laki-laki di muka sedangkan anak perempuan di belakang. Mereka semua mengatur shaf tanpa di komando lagi oleh gurunya.

Selain pengamatan yang dilakukan penulis seperti yang dijelaskan di atas, penulis juga melakukan wawancara kepada guru Pendidikan Agama Islam yang mengajar di SDN-SN Sungai Miai 7:

Peserta didik sangat disiplin, bukan hanya mengikuti kegiatan shalat berjama'ah, tapi juga disiplin waktu kedatangan sebab bila terlambat konsekuensinya pintu sekolah sudah di tutup. Mengenai tugas yang diberikan oleh sekolah berupa PR/ pekerjaan rumah peserta didik juga disiplin mengerjakannya sesuai ketentuan.<sup>10</sup>

Melangkah kepada guru Pendidikan Agama Islam Kuin Utara 5:

Semua peserta didik di sekolah ini mengikuti ketentuan dan aturan yang ditetapkan oleh pihak sekolah. Semua warga sekolah termasuk peserta didik tidak ada yang terlambat datang, mereka semua faham betul mengenai hal tersebut.<sup>11</sup>

Wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam Alalak Selatan 4:

Persoalan disiplin di sekolah ini tidak jauh berbeda dengan dua sekolah sebelumnya. Dimana semua peserta didik menghargai betul masalah waktu. Sebab ketika kegiatan ekstrakurikuler keagamaan selalu dijelaskan oleh guru tentang pentingnya menghargai waktu, keuntungan yang diperoleh oleh siapa yang memanfaatkannya dengan baik dan kerugian orang yang membuang-buang waktu dengan percuma.<sup>12</sup>

Dari hasil wawancara di atas menunjukkan bahwa karakter disiplin yang ditanamkan kepada peserta didik melalui ekstrakurikuler keagamaan ternyata membuahkan hasil, yakni adanya perubahan dari perilaku peserta didik yang dulunya tidak menghargai waktu dan kurangnya disiplin terhadap peraturan yang ditetapkan menjadi siswa-siswa yang taat dan patuh pada aturan dan ketentuan yang berlaku.

---

<sup>10</sup> Wawancara dengan Ibu "R" guru Pendidikan Agama Islam SDN-SN Sungai Miai 7, Sabtu 16 Januari 2016 pada pukul 11.30 Wita

<sup>11</sup> Wawancara dengan Bapak "P" guru Pendidikan Agama Islam SDN Kuin Utara 5, di ruang tamu, Sabtu 13 Februari 2016 pada pukul 11.30 Wita

<sup>12</sup> Wawancara dengan Ibu "H" guru Pendidikan Agama Islam SDN Alalak Selatan 4, di ruang tamu, Sabtu 14 Maret 2016 pada pukul 11.30 Wita

## 5. Kerja keras

penulis melakukan observasi di sekolah yang bersangkutan yaitu sebelum kegiatan pembelajaran. Diketahui sekolah ini sudah tumbuh kesadaran tentang gotong royong dan selalu belajar dengan giat untuk menggapai cita-cita yang diinginkan.

## 6. Kreatif

Pada saat penulis berkunjung dan mengamati kegiatan latihan maulid habsyi, terlihat pada saat mengikuti latihan tersebut peserta didik penuh semangat mengikuti.

Berikut wawancara penulis dengan pelatih maulid al habsyi SDN-SN Sungai Miai 7:

Semua peserta didik yang ikut latihan maulid al habsyi sangat antusias dan kreatif baik dalam hal memukul terbang maupun mengolah vokal suara dalam mengikuti irama pukulan terbang.<sup>13</sup>

Hasil wawancara dengan pelatih maulid al habsyi SDN Kuin Utara 5 sekaligus guru Pendidikan Agama Islam :

Apabila jadwal latihan tiba, peserta didik dengan penuh semangat untuk berlatih dan mereka dengan kreatif mempergunakan alat Terbang.<sup>14</sup>

Wawancara dengan pelatih maulid al habsyi SDN Alalk Selatan 4:

---

<sup>13</sup> Wawancara dengan Bapak "M"pelatih maulid al habsyi di SDN-SN Sungai Miai 7, Rabu 20 Januari 2016 pada pukul 13.00 Wita

<sup>14</sup> Wawancara dengan Bapak "P" guru Pendidikan Agama Islam SDN Kuin Utara 5 sekaligus pelatih maulid al habsyi, di ruang tamu, Sabtu 27 Februari 2016 pada pukul 12.00 Wita



Sifat kreatif ini diperlihatkan oleh peserta didik ketika melihat sampah berserakan mereka langsung memungutnya dan memasukkan ketempat sampah tanpa harus disuruh.<sup>15</sup>

Dari beberapa pengamatan dan wawancara yang penulis lakukan, ternyata sifat kreatif peserta didik dapat tumbuh salah satunya melalui latihan maulid al habsyi.

#### 7. Mandiri

Sifat kemandirian peserta didik dapat tumbuh dengan baik melalui kegiatan ekstrakurikuler keagamaan berikut wawancara penulis dengan guru Pendidikan Agama Islam SDN-SN Sungai Miai 7:

Ketika peserta didik berhadapan dengan masalah seperti tertinggal alat tulis atau ada kesulitan dengan pelajaran yang mereka pelajari, maka mereka tidak tergantung kepada orang lain maupun orangtua, melainkan berusaha sendiri untuk mengatasi masalah yang dihadapi dengan meminjam kepada teman yang kebetulan punya alat tulis lebih dari satu. Atau kurang paham terhadap pelajaran yang sedang di ajarkan peserta didik langsung bertanya kepada guru.<sup>16</sup>

Wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam SDN Kuin Utara 5:

Kemandirian peserta didik terbentuk setelah mengikuti berbagai kegiatan di sekolah, salah satunya yakni kegiatan ekstrakurikuler keagamaan, peserta didik tidak semata tergantung kepada orangtua, guru maupun teman. Kalau memang hal itu dapat dipecahkan sendiri.<sup>17</sup>

Wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam SDN Alalak Selatan 4:

---

<sup>15</sup> Wawancara dengan Ibu “H” guru Pendidikan Agama Islam SDN Alalak Selatan 4, di ruang tamu, Kamis 4 Maret pada pukul 11.30 Wita

<sup>16</sup> Wawancara dengan ibu “R” guru Pendidikan Agama Islam SDN-SN Sungai Miai 7 , di ruang tamu, Sabtu 16 Januari 2016 pada pukul 12.00 Wita

<sup>17</sup> Wawancara dengan Bapak “P” guru Pendidikan Agama Islam SDN Kuin Utara 5 sekaligus pelatih maulid al habsyi, di ruang tamu, Sabtu 27 Februari 2016 pada pukul 12.00 Wita

Sifat kemandirian peserta didik cukup baik dalam menyikapi suatu peristiwa yang terjadi, dimana perlu penyelesaian yang harus segera diselesaikan.<sup>18</sup>

#### 8. Demokrasi

Demokrasi yaitu pencerminan persamaan antara hak dan kewajiban yang seimbang dan tidak berat sebelah. antara dirinya dan orang lain.

Berdasarkan pengamatan yang penulis lakukan di tiga sekolah yang menjadi tempat penelitian, peserta didik memenuhi kewajibannya dengan baik seperti belajar dengan sungguh-sungguh, mematuhi semua peraturan sekolah, menjaga nama baik sekolah dan sebagainya. Namun hak peserta didikpun juga sudah dipenuhi oleh pihak sekolah seperti memberikan yang terbaik buat peserta didik, tidak membedakan peserta didik yang satu dengan lainnya. Semua itu berjalan seimbang, sehingga baik peserta didik maupun para pengajar dan kepala sekolah merasa nyaman dan aman dalam melaksanakan proses pembelajaran.

#### 9. Rasa ingin tahu

Rasa keingintahuan siswa begitu besar terhadap sesuatu yang baru.

Hasil wawancara dengan guru Pendamping SDN-SN Sungai Miai 7:

Hal ini terlihat ketika peserta didik dibawa berkunjung ke tempat bersejarah yakni ke makam Sultan Suriansyah, ke perpustakaan dan ke masjid bersejarah Sultan Suriansyah berbagai pertanyaan terlontar baik kepada penjaga makam maupun kepada guru pembimbing yang berkaitan dengan sejarah Raja Sultan Suriansyah.<sup>19</sup>

---

<sup>18</sup>Wawancara dengan Ibu “H” guru Pendidikan Agama Islam SDN Alalak Selatan 4, di ruang tamu, Sabtu M 19 Maret pada pukul 12.00 Wita

<sup>19</sup>Wawancara dengan ibu “N” guru Pendamping/Pengajar di SDN-SN Sungai Miai 7, di ruang tamu, Sabtu 16 Januari 2016 pada pukul 12.00 Wita

Wawancara dengan guru Pendamping SDN Kuin Utara 5:

Demikian pula halnya dengan peserta didik dari SDN Kuin Utara 5. Peserta didik sangat senang diajak mengunjungi makam bersejarah yang ada di Banjarmasin, meskipun dari segi geografi mereka dekat dengan makam, namun secara khusus mereka tidak pernah diajak oleh orangtua mereka. Sehingga begitu sampai di tempat yang dituju banyak sekali pertanyaan-pertanyaan yang mereka ajukan kepada penjaga makam maupun kepada guru pendamping. Ternyata secara detail peserta didik tidak tahu persis tentang sejarah Raja Banjar. Meskipun tempat domisili mereka tidak terlalu jauh dengan makam tersebut. Namun rasa keingin tahun mereka sangat besar tentang hal itu.<sup>20</sup>

Wawancara dengan guru Pendamping SDN Alalak Selatan 4:

Rasa keingin tahun peserta didik di SDN Alalak Selatan 4 ini sangat besar, terutama terhadap hal-hal baru yang belum mereka ketahui. Pada saat peserta didik ini dibawa berziarah ke makam Raja Banjar Islam pertama yaitu makam Sultan Suriansyah, mereka sangat antusias terhadap kegiatan yang dilakukan dan selalu saja ada pertanyaan yang diajukan, baik kepada guru pendamping maupun kepada petugas penjaga makam.<sup>21</sup>

#### 10. Semangat Kebangsaan/ Nasionalisme

Berdasarkan pengamatan yang penulis lakukan di tiga sekolah yang menjadi tempat penelitian. Selama penulis mengikuti kegiatan upacara bendera yang dilakukan di sekolah yang diteliti, ternyata kecintaan terhadap tanah air mulai tumbuh di sanubari peserta didik hal ini dibuktikan setiap kali mengikuti upacara bendera mereka dengan hikmat dan pada saat menyanyikan lagu-lagu kebangsaan penuh semangat dan penghayatan.

---

<sup>20</sup> Wawancara dengan Bapak "F" guru Pendamping SDN Kuin Utara 5 di ruang tamu, Senin 22 Februari 2016 pada pukul 12.30 Wita

<sup>21</sup> Wawancara dengan Bapak "A" guru Pendamping di SDN Alalak Selatan 4, di ruang tamu, Sabtu M 26 Maret pada pukul 11.00 Wita

Hasil wawancara dengan kepala SDN-SN Sungai Miai 7:

Setiap hari Senin di sekolah ini dilaksanakan apel bendera yang diikuti oleh seluruh warga sekolah yaitu kepala sekolah, dewan guru, staf TU dan karyawan sekolah serta semua peserta didik mulai kelas I sampai kelas VI. Setiap hari Sabtu dilaksanakan juga upacara Pramuka dan pesertanya juga seluruh warga SDN-SN Sungai Miai 7. Ketika pelaksanaan upacara, baik apel bendera hari Senin maupun upacara Pramuka setiap hari Sabtu, semua mengikuti dengan seksama tidak ada keributan maupun kegaduhan, semua tertib. Hal ini menunjukkan semangat nasionalisme peserta didik sudah mulai terbangun di hati peserta didik.<sup>22</sup>

Wawancara dengan kepala SDN Kuin Utara 5:

Menurut hasil wawancara dengan kepala SDN Kuin Utara 5 kegiatan upacara/ apel bendera setiap Senin pagi rutin dilakukan, dan diikuti oleh seluruh warga sekolah. Begitu pula dengan apel Pramuka yang setiap hari Sabtu pagi dilaksanakan juga diikuti oleh seluruh warga sekolah. Pelaksanaan upacara baik Senin pagi maupun Sabtu pagi tidak ada kendala, semua peserta upacara tertib dan hikmat mengikuti beberapa rangkaian acara hingga selesai.<sup>23</sup>

Wawancara dengan kepala SDN Alalak Selatan 4:

Di SDN Alalak Selatan 4 kegiatan upacara bendera tidak jauh berbeda dengan dua sekolah sebelumnya, di sekolah ini rasa nasionalisme peserta didik sudah terbangun dengan baik. Dibuktikan setiap kali pelaksanaan upacara bendera semua mengikuti dengan tenang dan tertib, tidak ada yang membuat kegaduhan ataupun keributan. Semua tenang, penuh hikmat dalam mengikuti upacara bendera hingga selesai.<sup>24</sup>

## 11. Cinta tanah air

Yaitu suatu sikap dan perilaku yang mencerminkan rasa bangga, setia, peduli dan penghargaan yang tinggi terhadap bahasa, budaya, ekonomi,

---

<sup>22</sup> Wawancara dengan kepala SDN-SN Sungai Miai 7 Ibu”S” di ruang kepala sekolah, Senin 11 Januari 2016 pada pukul 11.30 Wita

<sup>23</sup> Wawancara dengan kepala SDN Kuin Utara 5 Ibu “S” di ruang kepala sekolah, Senin 22 Februari pukul 12.00 Wita

<sup>24</sup> Wawancara dengan kepala SDN Alalak Selatan 4 Ibu”T” di ruang kepala sekolah, Senin 5 Maret 2016 pukul 11.30 Wita

politik dan lain sebagainya sehingga tidak mudah menerima tawaran bangsa lain yang dapat merugikan bangsa sendiri.

Dari pengamatan penulis semua peserta didik di tiga sekolah yang diteliti memiliki sikap cinta tanah air yang sangat baik. Seperti pakaian yang dipakai setiap hari Senin dan Selasa berupa pakaian warna merah putih. Kemudian juga memakai kain khas Kalimantan Selatan yaitu kain sasirangan setiap hari Kamis dan Jum'at. Juga anak-anak senang menyanyikan lagu-lagu daerah sendiri yaitu lagu-lagu Banjar.

Berdasarkan wawancara dengan guru pendamping di SDN-SN Sungai Miai 7:

Setiap hari Senin dan Selasa semua anak memakai pakaian merah putih, mereka merasa bangga dan senang dengan pakaian yang mereka kenakan. Begitu juga dengan pakaian daerah yaitu kain sasirangan dipakai setiap hari Jum'at. Anak-anak mengenal dan bangga dengan pakaian yang mereka pakai sebagai ciri khas dari orang-orang Banjar.<sup>25</sup>

Wawancara dengan guru pendamping SDN Kiun Utara 5:

Setiap hari Senin peserta didik wajib memakai seragam warna merah putih. Anak-anak senang bahkan bangga dengan pakaian yang mereka kenakan. Kemudian pada hari Kamis memakai pakaian daerah yaitu kain sasirangan. Semua kompak, semua mematuhi dan semua senang menggunakan baju khas daerah sendiri.<sup>26</sup>

Wawancara dengan guru pendamping SDN Alalak Selatan 4:

---

<sup>25</sup> Wawancara dengan ibu "N" guru Pendamping/Pengajar di SDN-SN Sungai Miai 7, di ruang tamu, Sabtu Senin, 22 Januari 2016 pada pukul 12.00 Wita

<sup>26</sup> Wawancara dengan guru pendamping SDN Kuin Utara 5 Ibu "S" di ruang tamu, Senin 22 Februari pukul 12.00 Wita

Dari hasil wawancara yang penulis lakukan, keadaan SDN Alalak Selatan 4 ternyata tidak jauh berbeda dengan dua sekolah yang diteliti oleh penulis. Yakni peserta didik merasa senang, bangga dan bahagia terlahir sebagai warga negara Indonesia lebih-lebih di daerah Banjarmasin.<sup>27</sup>

## 12. Menghargai prestasi

Menghargai terhadap prestasi yang dicapai oleh peserta didik lainya.

Anak-anak lantas mengucapkan selamat dan ikut merasa senang atas prestasi temannya. Mereka bersaing secara sehat dan merasa tidak ada yang di rugikan.

Hasil wawancara dengan guru pendamping SDN Sungai Miai 7:

Di sekolah ini setiap hari kemerdekaan dilaksanakan berbagai lomba juga setelah melaksanakan Ulangan Semesteran. Maka di sekolah ini diselenggarakan classmeeting, yang nantinya se usai acara lomba diumumkan siapa saja yang berhak memenangkan lomba. Di sinilah kelihatan perasaan menghargai kemenangan yang diraih teman lain. Dengan mengucapkan selamat dan lain sebagainya.<sup>28</sup>

Hal senada juga disampaikan oleh guru pendamping SDN Kuin Utara 5:

Kebiasaan peserta didik dalam melaksanakan lomba baik tujuh belasan ataupun lomba lainnya. Mereka bersifat sportif dan menghargai prestasi kawan yang diraihnya.<sup>29</sup>

Wawancara dengan guru pendamping SDN Alalak Selatan 4:

Karakter menghargai prestasi teman dapat dilihat ketika mengikuti lomba tujuh belasan bersaing secara sehat, dan mengucapkan selamat kepada teman yang memperoleh prestasi serta merasa bangga atas prestasi yang di capai teman. Berbagai kegiatan lomba yang dilaksanakan oleh SDN Alalak Selatan 4, setiap ada kejuaraan yang kebetulan kurang

---

<sup>27</sup>Wawancara dengan guru pendamping SDN Alalak Selatan 4 Ibu "T" di ruang tamu, Senin 5 Maret 2016 pukul 11.30 Wita

<sup>28</sup> Wawancara dengan ibu "N" guru Pendamping/Pengajar di SDN-SN Sungai Miai 7, di ruang tamu, Sabtu Senin, 22 Januari 2016 pada pukul 12.00 Wita

<sup>29</sup> Wawancara dengan guru pendamping SDN Kuin Utara 5 Ibu "S" di ruang tamu, Senin 22 Februari pukul 12.00 Wita

beruntung tidak merasa iri, bahkan mereka mengucapkan selamat kepada para pemenang.<sup>30</sup>

### 13. Komunikatif

Berdasarkan pengamatan penulis komunikasi antar guru dengan guru, siswa dengan guru, siswa dengan siswa lainnya sudah terjalin komunikasi yang sangat baik. Begitu pun keterangan dari pihak kepala sekolah maupun oleh guru pendamping di SDN-SN Sungai Miai 7, SDN Kuin Utara 5 dan SDN Alalak Selatan 4.

Semua siswa terlibat aktif saat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dan banyak pertanyaan yang berkenaan dengan materi kegiatan.

### 14. Cinta damai

Penerapan akan sikap cinta damai ini hasil wawancara dengan kepala SDN-SN Sungai Miai 7:

Setelah mengikuti kegiatann ekstrakurikuler keagamaan anak kelihatannya lebih bisa menahan emosi, tidak terlihat lagi adanya pertengkaran apalagi perkelahian sampai ada yang menangis. Dalam keseharian siswa memaknai cinta damai, yang mana bila ada kegaduhan ataupun pertengkaran cepat di antara siswa melerai dan mendamaikannya serta disuruh untuk saling memaafkan.<sup>31</sup>

Wawancara dengan kepala SDN Kuin Utara 5:

Akhlak dan budi pekerti peserta didik menunjukkan kearah yang positif dan lebih baik dari sifat sebelumnya. Biasanya saling mengejek saja bisa sampai menjadi perkelahian bahkan ada yang sampai melapor kepada orangtua di rumah. Namun setelah ikut kegiatan

---

<sup>30</sup> Wawancara dengan guru pendamping SDN Alalak Selatan 4 Ibu”T” di ruang tamu, Senin 5 Maret 2016 pukul 11.30 Wita

<sup>31</sup> Wawancara dengan kepala SDN-SN Sungai Miai 7 Ibu”S” di ruang kepala sekolah, Senin 11 Januari 2016 pada pukul 11.30 Wita

ekstrakurikuler keagamaan di sekolah sifat-sifat tersebut secara perlahan dapat di kikis yang timbul justru sifat saling menghargai<sup>32</sup>.

Wawancara dengan kepala SDN Alalak Selatan 4:

Pihak sekolah yakni kepala sekolah, guru, staf karyawan dan TU sangat senang dengan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan sebab sifat peserta menunjukkan grafik yang terus mengalami kemajuan kearah yang baik. Tidak ada lagi terdengar ribut-ribut yang dapat memicu perkelahian.<sup>33</sup>

#### 15. Gemar membaca

Dari pengamatan yang penulis lihat di lapangan bahwa minat membaca siswa di SDN-SN Sungai Miai 7 SDN Kuin Utara 5 dan SDN Alalak Selatan 4 sangat besar. Dimana ketika penulis lihat di sela-sela jam kosong peserta didik lebih suka pergi ke perpustakaan untuk sekedar membaca ataupun meminjam buku. Berdasarkan wawancara dengan gruru pendamping mereka ternyata hal tersebut mereka lakukan bukan hanya di perpustakaan sekolah melainkan juga di perpustakaan di luar sekolah.

#### 16. Peduli lingkungan

Kesadaran akan pentingnya terhadap lingkungan seperti menyiram tanaman dan taman sekolah secara bergiliran setiap pagi sesuai jadual yang ada. Tidak membuang sampah sembarangan penulis lihat dari pengamatan yang dilakukan di SDN-SN Sungai Miai 7, SDN Kuin

---

<sup>32</sup> Wawancara dengan kepala SDN Kuin Utara 5 Ibu "S" di ruang kepala sekolah, Senin 22 Februari pukul 12.00 Wita

<sup>33</sup> Wawancara dengan kepala SDN Alalak Selatan 4 Ibu "T" di ruang kepala sekolah, Senin 5 Maret 2016 pukul 11.30 Wita



Utara 5 dan SDN Alalak Selatan 4. Peserta didik sudah terbiasa dengan hal-hal positif tersebut. Bahkan penulis saksikan ada diantara teman yang membuang sampah sembarangan langsung ditegur dan diingatkan oleh teman yang lain. Sehingga kebersihan sekolah dan lingkungan di sekitarnya tetap terus terjaga kebersihannya. Ditambah lagi dengan slogan-slogan yang terpampang di dinding sekolah seperti kebersihan sebagian dari iman, bersih pangkal sehat, malu membuang sampah sembarangan dan lain sebagainya.

#### 17. Peduli sosial

Begitu pula kepedulian terhadap sosial dengan berpartisipasi memberi bantuan atau sumbangan baik berupa materi maupun memberi nasihat yang baik kepada sesama teman.

Wawancara penulis dengan guru Pendidikan Agama Islam SDN-SN

Sungai Miai 7:

Kepedulian ini sudah menjadi karakter yang kuat bagi peserta didik di sekolah ini. Hal demikian terlihat dari kesadaran siswa dalam memberikan bantuan rutin setiap selesai melakukan kegiatan Jum'at taqwa mereka masing-masing memberikan secara suka rela uang jajannya demi untuk membantu mereka yang ditimpa musibah.<sup>34</sup>

Wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam SDN Kuin Utara 5:

Tak jauh berbeda dengan yang dilakukan oleh peserta didik di SDN Kuin Utara 5, anak-anak begitu menyadari bahwa kepedulian terhadap orang yang tertimpa musibah adalah merupakan sesuatu yang di cintai Allah. Karenanya setiap kali ada sumbangan yang sifatnya untuk sosial anak-anak berebutan untuk memberi bantuan. Meskipun mereka

---

<sup>34</sup>Wawancara dengan Ibu "R" guru Pendidikan Agama Islam SDN-SN Sungai Miai 7, Sabtu 16 Januari 2016 pada pukul 11.30 Wita

memakai uang jajan sendiri dan rela untuk hari itu berbagi atau bahkan tidak jajan asalkan ikut memberi sumbangan.<sup>35</sup>

Wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam SDN Alalak Selatan 4:

Berdasarkan letak geografis dan keadaan ekonomi orangtua siswa yang bersekolah di SDN Alalak Selatan 4 berada di daerah pinggiran dan kebanyakan ekonomi mereka menengah ke bawah. Namun semangat menyumbang dan meringankan beban orang lain tidak kalah dengan sekolah lainnya. Terbukti setiap di beri tahu ada yang kena musibah, mereka secara spontan memberikan bantuan dengan menyumbangkan uang jajan yang mereka miliki. Ini merupakan suatu karakter yang sudah tertanam di jiwa mereka.<sup>36</sup>

#### 18. Tanggung jawab

Tanggung jawab, yakni sikap dan perilaku seseorang dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya, baik yang berkaitan dengan diri sendiri, sosial, masyarakat, bangsa, negara maupun agama.

Berdasarkan pengamatan penulis terhadap peserta didik yang berkenaan dengan tanggung jawab.

Observasi penulis di SDN-SN Sungai Miai 7:

Peserta didik melakukan tugasnya seperti piket menyapu dan menyiram tanaman sesuai dengan jadwal yang sudah terpampang di dinding kelas. Semua menjalankan fungsi dan tugasnya masing-masing. Semua anak mendapat giliran sesuai hari yang sudah disepakati, sehingga tidak ada lagi anak yang merasa paling cape ataupun paling santai, sebab semua sudah di atur berdasarkan kesepakatan bersama.

Observasi penulis di SDN Kuin Utara 5:

---

<sup>35</sup>Wawancara dengan Bapak "P" guru Pendidikan Agama Islam SDN Kuin Utara 5 sekaligus pelatih maulid al habsyi, di ruang tamu, Sabtu 27 Februari 2016 pada pukul 12.00 Wita

<sup>36</sup>Wawancara dengan Ibu "H" guru Pendidikan Agama Islam SDN Alalak Selatan 4, di ruang tamu, Sabtu 19 Maret pada pukul 12.00 Wita

Tidak jauh berbeda dengan SDN Kuin Utara 5, peserta didik juga dengan senang hati melakukan tugas dan kewajibannya sesuai ketentuan yang sudah berlaku. Tidak ada kecemburuan sosial, sebab semua diperlakukan sama dan adil.

Observasi penulis di SDN Alalak Selatan 4:

Sifat tanggung jawab yang dimiliki peserta didik terhadap apa yang di embankan kepada mereka dijalankan dengan baik dan sungguh-sungguh. Melaksanakan tugas piket secara bergiliran penuh kesadaran dan sekalipun berbuat kesalahan dengan penuh tanggung jawab mengakui semua kesalahannya. Termasuk juga dalam mengerjakan tugas selalu tepat waktu yang dijanjikan.